

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian yang digunakan**

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah *metode survey*, menurut Sunyoto (2012:24) *metode survey* adalah “metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung berhubungan dengan objek penelitian. Jika survey dilakukan dengan sensus maka menggunakan metode sensus namun jika populasi banyak maka survey cukup dilakukan dengan sampel”.

Sifat dari penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksud untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai karakteristik dari satu objek atau peristiwa tertentu. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menjelaskan bagaimana disiplin kerja, bagaimana penempatan pegawai, dan bagaimana semangat kerja di PT. Taspen (Persero) KCU Bandung.

Metode verifikatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih Sugiyono (2012:55). Metode ini juga digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis. Penelitian ini menggunakan dua variabel yang terdiri dari satu variabel bebas yaitu X1 (Disiplin Kerja) dan X2 (Penempatan Pegawai) terhadap satu variabel terikat yaitu Y (Semangat kerja) sehingga dapat diambil suatu analisis dengan menggunakan ukuran-ukuran statistik yang berhubungan dengan data empiris. Metode verifikatif digunakan untuk mengetahui pengaruh atau bentuk hubungan kausal Disiplin

kerja dan Penempatan Pegawai terhadap Semangat kerja pada PT. Taspen (Persero) KCU Bandung.

## **3.2 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel**

### **3.2.1 Definisi Variabel**

Definisi variabel adalah sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai variabel antara satu orang dengan yang lain atau objek yang lain Sugiyono (2012:38). Berdasarkan judul penelitian, dapat diuraikan beberapa variabel penelitian: Variabel Independen (Bebas), merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi perubahannya atau timbulnya variabel dependen Sugiyono (2012:38).

Pada penelitian ini variabel-variabel independennya adalah: Disiplin Kerja (X1) dan Penempatan Pegawai (X2), sedangkan variabel dependennya adalah Semangat Kerja (Y). Sesuai dengan judul Usulan Penelitian yang dibuat yaitu ‘‘Pengaruh Disiplin Kerja dan Penempatan Kerja terhadap Semangat Kerja. Maka berikut adalah definisi dari setiap variabel.

#### **A. Variabel Bebas (Independen)**

##### **1. Disiplin Kerja (X1)**

Menurut Singodimedjo dalam Sutrisno (2011:94) Disiplin kerja adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan menaati norma-norma peraturan yang berlaku disekitarnya.

##### **2. Penempatan Pegawai (X2)**

Yuniarsih dan Suwatno (2013:116) Penempatan Pegawai adalah tidak hanya menempatkan saja, melainkan harus mencocokkan dan

membandingkan kualifikasi yang dimiliki pegawai dengan kebutuhan dan persyaratan dari suatu jabatan atau pekerjaan

#### B. Variabel Terikat (Dependen)

#### 3. Semangat Kerja Pegawai variabel dependen (Y)

Menurut Alex S Nitisemito, (2010:160), menyatakan “Semangat kerja adalah melakukan pekerjaan dengan giat sehingga dengan demikian pekerjaan akan diharapkan lebih cepat dan lebih baik.”

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menjabarkan variabel penelitian ke dalam konsep dimensi dan indikator. Disamping itu, tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini. Penelitian ini terdiri dari tiga pokok variabel yang akan diteliti yaitu, Disiplin Kerja ( $X_1$ ) dan Penempatan Pegawai ( $X_2$ ) sebagai variabel independen atau variabel bebas serta Semangat Kerja (Y) sebagai variabel dependen atau variabel terikat.

### 3.1

#### Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No
<b>Disiplin Kerja (X1)</b>  Disiplin kerja adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan menaati norma-norma peraturan yang berlaku di sekitarnya.	1. Taat terhadap aturan waktu	a. Jam masuk kerja	Tingkat ketepatan jam masuk kerja	Ordinal	1
		b. Jam istirahat	Tingkat ketepatan jam istirahat	Ordinal	2
		c. Jam pulang kerja	Tingkat ketepatan jam pulang kerja	Ordinal	3
		d. Jam Kerja	Tingkat ketepatan dalam jam kerja	Ordinal	4

Singodimedjo dalam Sutrisno (2011:94)	2. Taat terhadap peraturan perusahaan	a. Cara berpakaian	Tingkat berpakaian sesuai yang ditetapkan perusahaan	Ordinal	5	
		b. Sopan Santun	Tingkat sopan santun terhadap orang lain	Ordinal	6	
		c. Kepatuhan	Tingkat kepatuhan dalam melaksanakan tugas	Ordinal	7	
	3. Taat terhadap aturan perilaku dalam pekerjaan	a. Bertingkah Laku	Tingkat bertingkah laku sesuai aturan perusahaan	Ordinal	8	
	4. Taat terhadap aturan lainnya	a. Norma yang berlaku	Tingkat kepatuhan terhadap norma-norma yang berlaku	Ordinal	9	
			Tingkat sepenuhnya mengetahui terhadap norma-norma yang berlaku	Ordinal	10	
	<b>Penempatan Pegawai (X2)</b>  Penempatan pegawai tidak hanya menempatkan saja, melainkan harus mencocokkan dan membandingkan kualifikasi yang dimiliki pegawai dengan kebutuhan dan persyaratan dari suatu jabatan atau pekerjaan.	1. Pendidikan	a. Pendidikan yang seharusnya	Tingkat pendidikan yang seharusnya	Ordinal	1
			b. Pendidikan alternative	Tingkat pendidikan alternatif	Ordinal	2
		2. Pengetahuan kerja	a. Pengetahuan mendasari keterampilan	Tingkat pengetahuan mendasari keterampilan	Ordinal	3
			b. Peralatan kerja	Tingkat peralatan kerja	Ordinal	4
c. Prosedur pekerjaan			Tingkat prosedur pekerjaan yang harus dilakukan	Ordinal	5	
d. Metode proses pekerjaan			Tingkat Metode proses pekerjaan yang	Ordinal	6	

Yuniarsih dan Suwatno (2013:116)			harus di gunakan		
	3. Keterampilan kerja	a. Keterampilan mental	Tingkat keterampilan mental	Ordinal	7
		b. Keterampilan fisik	Tingkat keterampilan fisik	Ordinal	8
		c. Keterampilan sosial	Tingkat keterampilan sosial	Ordinal	9
	4. Pengalaman kerja	a. Pekerjaan yang harus dilakukan	Tingkat pekerjaan yang harus dilakukan	Ordinal	10
b. Lamanya melakukan pekerjaan		Tingkat lamanya melakukan pekerjaan dengan cepat dan baik	Ordinal	11	
<p><b>Semangat Kerja (Y)</b></p> <p>Semangat kerja adalah melakukan pekerjaan secara lebih giat, sehingga dengan demikian pekerjaan akan lebih cepat selesai dan lebih baik.</p>	1. Naiknya Produktivitas Pegawai	a. Professional dalam menyelesaikan pekerjaan	Tingkat professional dalam menyelesaikan pekerjaan	Ordinal	1
		b. Tidak Menunda Pekerjaan	Tingkat tidak menunda pekerjaan	Ordinal	2
		c. Mempercepat Pekerjaan	Tingkat mempercepat pekerjaan	Ordinal	3
	2. Tingkat Absen Rendah	a. Cuti	Tingkat cuti	Ordinal	4
		b. Keterlambatan	Tingkat keterlambatan	Ordinal	5
		c. Alfa	Tingkat alfa	Ordinal	6
		d. Sakit	Tingkat sakit	Ordinal	7
	3. Labour Turn Over	a. Setia pada perusahaan	Tingkat setia pada perusahaan	Ordinal	8
		b. Senang bekerja pada perusahaan	Tingkat senang bekerja pada perusahaan	Ordinal	9
	4. Berkurangnya Kegelisahan	a. Kepuasan Kerja	Tingkat Kepuasan Kerja	Ordinal	10
		b. Ketenangan dalam Bekerja	Tingkat ketenangan dalam bekerja	Ordinal	11

Alex Nitisemito (2010:160)	c. kenyamanan dalam bekerja	Tingkat kemanan dan kenyamanan dalam bekerja	Ordinal	12
	d. Hubungan kerja yang harmonis	Tingkat Hubungan kerja yang harmonis	Ordinal	13

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek benda-benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek itu menurut Sugiyono (2013:90) Dalam penelitian ini populasinya adalah Pegawai PT. Taspen (Persero) KCU Bandung sebanyak 60 orang. Karena jumlah populasi dalam penelitian ini hanya 60 orang (kurang dari 100), maka seluruh populasi ini juga dijadikan sebagai sampel penelitian.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dan keterangan-keterangan lainnya dalam penelitian terhadap masalah yang menjadi objek penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Pengumpulan data primer dilakukan dengan melakukan survey langsung ke PT. Taspen (Persero) KCU Bandung sebagai objek penelitian. Tujuan penelitian lapangan ini adalah untuk memperoleh data akurat. Adapun data yang diperoleh dengan cara penelitian meliputi :

a. Wawancara

Wawancara secara langsung antara peneliti dengan petugas yang berwenang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Wawancara dilakukan dalam bentuk pertanyaan - pertanyaan yang diajukan kepada petugas yang bersangkutan sehingga diharapkan dapat memperoleh data yang lebih jelas.

b. Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian yaitu PT. Taspen ( Persero) KCU Bandung .

c. Kuisisioner

Kuesioner atau daftar pertanyaan yaitu dengan cara membuat daftar pertanyaan yang kemudian disebarkan pada para responden secara langsung sehingga hasil pengisiannya akan lebih jelas dan akurat.

2. Data Sekunder

Data ini merupakan pendukung yang berhubungan dengan penelitian yang diperoleh dari:

a. Sejarah, literatur dan profil PT. TASPEN ( Persero) Bandung.

b. Buku-buku yang berhubungan dengan variabel penelitian.

- c. Jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik permasalahan yang diteliti.

### 3.5 Uji Instrumen

Keabsahan suatu hasil penelitian sangat ditentukan oleh alat ukur yang digunakan, untuk menguji keabsahan tersebut diperlukan dua macam pengujian yaitu uji validitas (*test of validity*) dan uji Reliabilitas (*test of reliability*).

#### 3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Validitas sebagai salah satu derajat ketepatan atau keandalan pengukuran instrumen mengenai isi pertanyaan (Sugiyono, 2013:177). Teknik uji yang digunakan adalah teknik korelasi melalui koefisien korelasi *Product Moment*. Skor ordinal dari setiap item pertanyaan yang diuji validitasnya dikorelasikan dengan skor ordinal keseluruhan item. Jika koefisien korelasi tersebut positif, maka item tersebut dinyatakan valid, sedangkan jika negatif maka item tersebut tidak valid dan akan dikeluarkan dari kuisisioner atau diganti dengan pernyataan perbaikan. Cara mencari nilai korelasi adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

$\sum X$  = Jumlah skor item

$\sum Y$  = Jumlah total skor jawaban

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat total skor jawaban

$\sum XY$  = Jumlah perkalian skor jawaban suatu item dengan total skor

Syarat minimum untuk dianggap suatu butir instrumen valid adalah nilai indeks validitasnya  $\geq 0,3$  (Sugiyono, 2013) dan jika koefisien korelasi *Product Moment*  $> r$  tabel. Oleh karena itu, semua pernyataan yang memiliki tingkat korelasi dibawah 0,3 harus diperbaiki karena dianggap tidak valid.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Menilai kevalidan masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai *Corrected item-Total Correlation* masing-masing butir pertanyaan. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai r-hitung yang merupakan nilai dari *Corrected item-Total Correlation*  $> 0,30$  (Sugiyono, 2013:124).

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan apakah instrument yang dipakai reliable atau tidak, maksud dari reliable adalah jika instrument tersebut diujikan berulang-ulang maka hasilnya akan sama. Menurut Sugiyono (2013: 182), bahwa “reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”. Untuk menguji reliabilitas digunakan metode (*split half*) item tersebut di bagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok item ganjil dan kelompok item genap. Kemudian masing-masing kelompok skor tiap itemnya dijumlahkan sehingga menghasilkan

skor total. Apabila korelasi 0,7 atau lebih maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliable yang cukup, sebaliknya apabila nilai korelasi di bawah 0,7 maka dikatakan item tersebut kurang reliabel.

$$r_{xy} = \frac{n\sum AB - (\sum A\sum B)}{\sqrt{[n(\sum A^2)][n(\sum B)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{XY}$  = Korelasi *Pearson Product Moment*

$\sum A$  = Jumlah skor belahan ganjil

$\sum B$  = Jumlah skor belahan genap

$\sum A^2$  = Jumlah kuadrat skor belahan ganjil

$\sum B^2$  = Jumlah kuadrat skor belahan genap

$\sum AB$  = Jumlah perkalian skor jawaban belahan ganjil dan genap

Kemudian koefisien korelasinya dimasukan kedalam rumus *Spearman*

*Brown* yaitu ;

$$r = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

$r$  = Koefisien korelasi

$r_b$  = Korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua batas reliabilitas minimal 0,7.

Setelah di dapat nilai reliabilitas ( $r_{hitung}$ ) maka nilai tersebut dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  yang sesuai dengan jumlah responden dan taraf nyata dengan ketentuan sebagai berikut:

Bila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  : Instrument tersebut dikatakan reliabel

Bila  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  : Instrument tersebut dikatakan tidak reliabel

### **3.6 Metode Analisis Data**

Metode analisis merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Sugiyono (2012: 206) mengatakan analisis merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Pengolahan data dari seluruh responden terkumpul. Pengolahan data dilakukan dengan cara data yang dikumpulkan diolah dan disajikan dalam bentuk tabel. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif verifikatif yaitu metode yang bertujuan menggambarkan benar atau tidaknya fakta-fakta yang ada, serta menjelaskan tentang hubungan antar variabel yang diteliti dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik

#### **3.6.1 Analisis Deskriptif**

Menurut Sugiyono (2013: 53) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan tentang ciri-ciri responden dan variabel penelitian.

Penulis membuat pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh data atau keterangan dari responden yang merupakan pegawai PT. Taspen (Persero) KCU Bandung. Kemudian data yang diolah dari hasil

pengumpulan kuesioner diberi bobot dalam setiap alternative jawaban. Untuk pengolahan data dari hasil angket maka penulisan menggunakan metode skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena. Skala *likert* yang diukur kemudian dijabarkan menjadi indikator variabel dan dijadikan titik tolak untuk menyusun instrument yang berupa pernyataan. Jawaban setiap instrument yang menggunakan skala *likert* mempunyai skor mulai dari angka 5-4-3-2-1. Berikut adalah kriteria penilaian yang digunakan pada skala *likert*. Sugiyono (2012: 93)

**Tabel 3.2**  
**Pemberian Bobot Skor Skala Likert**

<b>Jawaban</b>	<b>Simbol</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Ragu-Ragu	R	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber : Sugiono (2012: 93)

Instrumen penelitian yang menggunakan skala likert dapat dibuat dalam bentuk checklist ataupun pilihan ganda. Mengacu kepada ketentuan tersebut ditabulasikan untuk menghitung validasi dan realibilitas.

Hasil penyebaran kuesioner tersebut selanjutnya dicari rata-rata dengan menggunakan rumus Husain Umar (2011: 130)

$$\text{Nilai Rata-rata} = \frac{\sum(\text{frekuensi} * \text{bobot})}{\sum \text{sampel (n)}}$$

Setelah rata-rata skor dihitung maka untuk mengategorikan mengklarifikasikan kecenderungan jawaban responden kedalam skala dengan formulasi sebagai berikut:

Skor Minimum = 1

Skor Maksimum = 5

Lebar Skala =  $5 - 1 = 0,8$

5

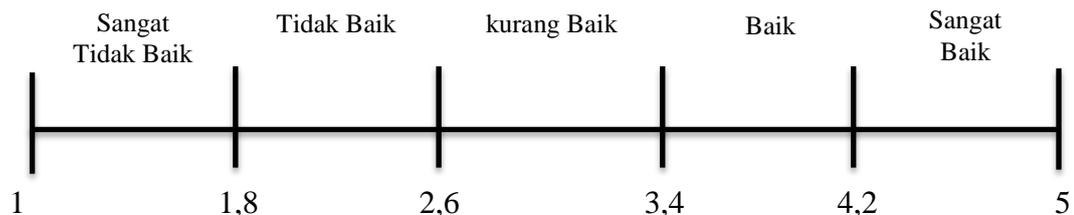
Dengan demikian kategori skala dapat ditentukan sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Taksiran Nilai Rata-rata**

Interval	Kriteria
1,00 – 1,80	Sangat tidak baik/Sangat rendah
1,81 – 2,60	Tidak baik/Rendah
2,61 – 3,40	Cukup baik/Sedang
3,41 – 4,20	Baik/Tinggi
4,21 – 5,00	Sangat baik/Sangat tinggi

Sumber : Sugiono (2011: 130)

Selanjutnya dapat digambarkan garis kontinum sebagai berikut:



**Gambar 3.1**  
**Garis Kontinum**

### 3.6.2 Analisis verifikatif

Menurut Sugiyono (2013: 55) analisis verifikatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih. Metode ini digunakan untuk menguji kebenaran dan hipotesis. Berikut adalah hipotesis penelitian yang akan di teliti :

1. Terdapat pengaruh positif Disiplin Kerja dan Penempatan kerja terhadap Semangat Kerja pegawai.

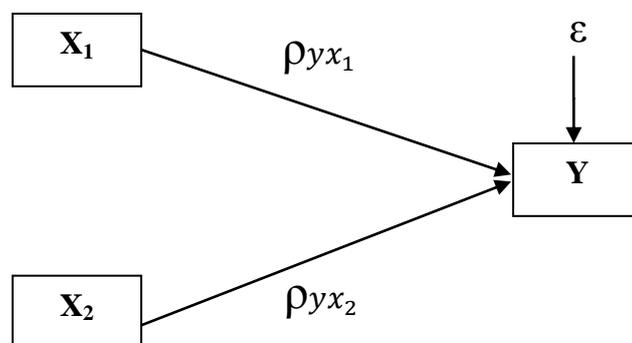
2. Terdapat pengaruh positif Disiplin Kerja terhadap kinerja Semangat Kerja pegawai..
3. Terdapat pengaruh positif Penempatan Pegawai terhadap Semangat Kerja pegawai.

Dalam penelitian ini, ada beberapa metode statistik yang digunakan penulis seperti analisis regresi linier berganda, analisis korelasi berganda, dan analisis koefisien determinasi. Berikut penjelasan dari masing-masing analisis tersebut :

### 3.6.2.1 Model Penelitian

Langkah pertama yang harus dikerjakan sebelum melakukan Penelitian adalah merancang diagram Penelitian sesuai dengan hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian. Model diagram jalur dibuat berdasarkan variabel-variabel yang dikaji, dalam penelitian ini variabel yang dikaji adalah Disiplin Kerja ( $X_1$ ), Penempatan Pegawai ( $X_2$ ), Semangat Kerja ( $Y$ )

penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 3.2**

### Diagram Penelitian

Keterangan :

$X_1$  = Disiplin Kerja

$X_2$  = Penempatan Pegawai

$Y$  = Semangat Kerja

$\rho_{yx_1}$  = Koefisien Beta Disiplin Kerja terhadap Semangat Kerja

$\rho_{yx_2}$  = Koefisien Beta Penempatan Pegawai terhadap Semangat Kerja

$\varepsilon$  = Pengaruh faktor lain

### 3.6.2.2 *Method of Succesive Interval (MSI)*

Setelah memperoleh data dari hasil penyebaran kuesioner, dimana yang asalnya ordinal dirubah menjadi skala interval, karena dalam penggunaan analisis linear berganda data yang diperoleh harus merupakan data dengan skala interval. Sebelum data dianalisis dengan menggunakan metode tersebut, untuk data yang berskala ordinal perlu diubah menjadi interval dengan teknik *Succesive Interval Method*. Langkah-langkah yang harus dilakukan sebagai berikut :

1. Menentukan frekuensi tiap responden (berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan, hitung berapa banyak responden yang menjawab *score* 1-5 untuk setiap pertanyaan).
2. Menentukan berapa responden yang akan memperoleh skor-skor yang telah ditentukan dan dinyatakan sebagai frekuensi
3. Setiap frekuensi pada responden dibagi dengan keseluruhan responden, disebut dengan proporsi
4. Menentukan proporsi kumulatif yang selanjutnya mendekati atribut normal
5. Dengan menggunakan tabel distribusi normal standar kita tentukan nilai  $Z$
6. Menentukan nilai skala (*scale value/SV*)

$$SV = \frac{\text{Density at Lower Limit} - \text{Density at Upper Limit}}{\dots}$$

### Area Under Upper Limit - Area Under Lower Limit

7. Menghitung skor hasil transformasi untuk setiap pilihan jawaban dengan menggunakan rumus :

$$Y = SV + (k)$$

$$K = 1 + (SV_{\min})$$

Penulis menggunakan media komputerisasi dengan menggunakan program SPSS for windows untuk memudahkan proses perubahan data dari skala ordinal ke skala interval.

#### 3.6.2.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier berganda, karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Disiplin Kerja ( $X_1$ ) dan Penempatan Pegawai ( $X_2$ ) terhadap Semangat Kerja ( $Y$ ). Persamaan regresi linier ganda dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Dimana:

$Y$  = Variabel terikat (Semangat Kerja)

$a$  = bilangan konstanta

$b_1 b_2$  = koefisien arah garis

$X_1$  = Variabel bebas (Disiplin Kerja)

$X_2$  = Variabel bebas (Penempatan Pegawai)

Untuk mendapatkan nilai  $a$ ,  $b_1$  dan  $b_2$ , dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\sum Y = an + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2$$

$$\sum X_1 Y = a \sum X_1 + b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1 X_2$$

$$\sum X_2 Y = a \sum X_2 + b_1 \sum X_1 X_2 + b_2 \sum X_2^2$$

Setelah  $a$ ,  $b_1$  dan  $b_2$  didapat, maka akan diperoleh persamaan  $Y$ .

### 3.6.2.4 Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel  $X_1$  (Disiplin Kerja),  $X_2$  (Penempatan Pegawai) dan  $Y$  (Semangat Kerja). dengan rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$R = \frac{JK_{\text{regresi}}}{\sum Y^2}$$

Dimana:

$R$  = Koefisien Korelasi Berganda

$JK_{\text{regresi}}$  = Jumlah Kuadrat

$\sum Y^2$  = Jumlah Kuadrat Total Korelasi

Untuk mencari  $JK_{\text{regresi}}$  dihitung dengan menggunakan rumus:

$$JK_{\text{regresi}} = b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y$$

Dimana:

$$\sum X_1 Y = \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum X_2 Y = \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n}$$

Untuk mencari  $\sum Y^2$  menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\sum Y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Berdasarkan nilai  $r$  yang diperoleh maka dapat dihubungkan  $-1 < r < 1$  yaitu:

- a. Apabila  $r = 1$ , artinya terdapat hubungan antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan variabel  $Y$ .
- b. Apabila  $r = -1$ , artinya terdapat hubungan antara variabel negatif.
- c. Apabila  $r = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan korelasi.

Interpretasi terhadap hubungan korelasi atau seberapa besarnya pengaruh variabel-variabel tidak bebas, digunakan pedoman yang dikemukakan Sugiyono (2013) seperti tertera pada tabel berikut:

**Tabel 3.4**  
**Taksiran Besarnya Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,000-0,199	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-1,000	Sangat Kuat

**Sumber: Sugiyono (2013:184)**

### 3.6.2.5 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis akan ditolak jika salah, dan akan diterima jika benar. Penolakan dan penerimaan hipotesis sangat bergantung pada hasil penyelidikan terhadap fakta yang sudah dikumpulkan. Uji hipotesis antara variabel  $X_1$  (Disiplin Kerja),  $X_2$  (Penempatan Pegawai), dan  $Y$  (Semangat Kerja), dengan menggunakan uji simultan atau keseluruhan sebagai berikut:

1. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara serempak terhadap variabel dependen. Uji F dilaksanakan dengan langkah membandingkan dari  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ . Nilai  $F_{hitung}$  dapat dilihat dari hasil pengolahan data bagian ANOVA. Hipotesis statistik yang diajukan, sebagai berikut

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$  , Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel Disiplin Kerja ( $X_1$ ) dan Penempatan Pegawai ( $X_2$ ) terhadap Semangat Kerj ( $Y$ )

$H_a : \beta_1 \ \& \ \beta_2 \neq 0$ , Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel variabel Disiplin Kerja ( $X_1$ ) dan Penempatan Pegawai ( $X_2$ ) terhadap Semangat Kerja ( $Y$ ).

Menentukan taraf nyata (signifikan) yang digunakan yaitu  $\alpha = 0,05$ . Selanjutnya hasil hipotesis  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak

## 2. Uji T (Uji Parsial)

Uji T digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji T dilaksanakan dengan membandingkan nilai  $T_{hitung}$  dengan nilai  $T_{tabel}$ . Nilai  $T_{hitung}$  dapat dilihat dari hasil pengolahan data *Coefficients*. Berikut ini adalah langkah-langkah dengan menggunakan uji T :

- a. Merumuskan hipotesis, uji hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ):

$H_0 : \beta_1 = 0$ , Tidak terdapat pengaruh antara variabel Disiplin Kerja ( $X_1$ ) terhadap Semangat Kerja ( $Y$ ).

$H_a : \beta_1 \neq 0$ , Terdapat pengaruh variabel Disiplin Kerja ( $X_1$ ) terhadap Semangat Kerja ( $Y$ ).

$H_0 : \beta_2 = 0$ , Tidak terdapat pengaruh antara variabel Penempatan Pegawai ( $X_2$ ) terhadap Semangat kerja ( $Y$ )

$H_0 : \beta_2 \neq 0$ , Terdapat pengaruh antara variabel Lingkungan Kerja ( $X_2$ ) terhadap Semangat kerja ( $Y$ )

- b. Taraf nyata yang digunakan adalah  $\alpha = 0,05$ , nilai  $T_{hitung}$  dibandingkan dengan  $T_{tabel}$  dan ketentuannya sebagai berikut :

Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak

Jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima

### 3.6.2.6 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah data untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel  $X$  terhadap variabel  $Y$ . nilai  $R^2$  adalah nilai nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan.

#### 1. Analisis koefisien determinasi simultan

Untuk melihat seberapa besar pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  (variabel independen) terhadap variabel (dependen), biasanya dinyatakan dalam bentuk persen (%).

Rumus koefisien determinasi simultan sebagai berikut :

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

$R^2$  = kuadrat dari koefisien ganda

## 2. Analisis koefisien determinasi parsial

Koefisien determinasi parsial digunakan untuk menentukan besaran pengaruh salah satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial. Rumus untuk menghitung koefisien determinasi parsial yaitu :

$$Kd = B \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Keterangan:

B = Beta (*nilai standardized coefficients*)

Zero Order = Matrik korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

Dimana apabila :

Kd = 0, berarti pengaruh variabel X terhadap Y lemah

Kd = 1, berarti pengaruh variabel X terhadap Y kuat

### 3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Objek penelitian yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah pengaruh disiplin kerja dan penempatan kerja terhadap semangat kerja pegawai pada PT. Taspen (Persero). Jl. PH.H. Mustofa No.78, Cikutra, Cibeunying Kidul Bandung.

### 3.8 Rancangan Kuisisioner

Kuisisioner adalah instrumen pengumpulan data atau informasi yang dioperasionalkan ke dalam bentuk item atau pernyataan. Penyusunan kuisisioner dilakukan dengan harapan dapat mengetahui variabel-variabel apa saja

yang menurut responden merupakan hal yang penting. Kuesioner ini berisi pernyataan mengenai variabel Disiplin Kerja, Penempatan Pegawai dan Semangat Kerja sebagaimana yang tercantum pada operasionalisasi variabel.